

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
MINAT PEMANFAATAN DAN PENGGUNAAN  
SISTEM INFORMASI  
(Studi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul)**

Muhammad Erwin Prasetya  
Rohmad Yuliantoro

**ABSTRACT**

*The main purpose of this research is to examine the influence of performance expectations, expectations of business and social factor, factor the suitability of assignments of interest utilizing information system and test the influence of conditions that facilitate user and system utilization information of interest in the use of information systems. The reason of this research is information system has brought a very fundamental changes for the organization whether private or public organizations.*

*Therefore, information systems become very important in determining competitiveness and the ability of the company to improve business performance in the future. Population in this research is Government employees Bantul Regency. The technique to gather sample is judgmental technique (purposive).*

*Data collected by using a questionnaire. 146 questionnaires returned from 200 sent and only 115 that can be processed. Data analysis was done using regression techniques. The hypothesis of this research was tested by using a two-equation of regression.*

*The results of this research show that performance expectations, expectations of businesses, social factors, and the suitability of the tasks affect the interest of the utilization of information systems. The conditions that facilitate user do not affect the use of the system of information and interest of the utilization of information systems affect the use of system information.*

*Keywords: performance expectations, expectations business, social factors the suitability factor duties, conditions which facilitate the user, interest in the utilization of information systems and use of information systems.*

## LATAR BELAKANG

Kebutuhan organisasi akan informasi meningkat sejalan dengan perkembangan organisasi. Semakin besar dan kompleks suatu organisasi, maka semakin besar pula kebutuhan akan informasi. Informasi memang menjadi unsur penentu dalam pengambilan keputusan karena informasi digunakan untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian aktivitas organisasi. Peningkatan penggunaan teknologi komputer sebagai salah satu bentuk teknologi informasi telah banyak mengubah pemrosesan data akuntansi secara manual menjadi otomatis.

Handayani, (2007) menyatakan bahwa sistem informasi berperan penting dalam bidang akuntansi. Sistem informasi akan memberikan kemudahan bagi para akuntan untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami dan teruji sehingga akan membantu pengambilan keputusan. Pada dasarnya sistem informasi telah diimplementasikan di banyak perusahaan dengan biaya yang besar, namun masalah yang timbul adalah penggunaan yang masih rendah terhadap sistem informasi secara kontinuis. Rendahnya penggunaan sistem informasi diidentifikasi sebagai penyebab utama yang mendasari terjadinya *productivity paradox* yaitu investasi yang mahal di bidang sistem informasi tetapi menghasilkan *return* yang rendah Handayani, (2007). Oleh karena itu sistem informasi harus dapat diterima dan digunakan oleh seluruh karyawan dalam organisasi sehingga investasi yang besar untuk pengadaan sistem informasi akan diimbangi pula dengan produktivitas yang besar pula.

Pemakaian sistem informasi oleh seluruh anggota merupakan salah satu pengukur kesuksesan pengembangan sistem informasi pada organisasi yang bersangkutan. Pemahaman terhadap pemanfaatan sistem informasi dapat dilakukan dengan mengerti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemanfaatan sistem informasi tersebut. Menurut Handayani, (2007) minat pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Faktor tersebut antara lain ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kondisi yang memfasilitasinya.

Melalui penelitian ini peneliti akan menguji pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan faktor kesesuaian tugas terhadap minat pemanfaatan sistem informasi serta menguji pengaruh minat pemanfaatan sistem informasi, kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap penggunaan sistem informasi. Penelitian ini dilakukan pada pemerintah daerah karena dalam rangka menunjang pelaksanaan otonomi daerah dan perubahan paradigma dalam

pelayanan serta terwujudnya pengelolaan pemerintah yang baik (*good government governance*), beberapa pemerintah daerah telah menginvestasikan anggaran untuk menyediakan sistem informasi yang dapat memenuhi kebutuhan akan informasi, antara lain Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul yang telah menginvestasikan anggarannya. Investasi tersebut tidak akan memberikan manfaat jika tidak diterima dan digunakan oleh seluruh pegawai dalam organisasi untuk meningkatkan produktifitas dan memberikan kontribusi pada organisasi tersebut.

#### **Rumusan Masalah**

Rumusan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, faktor kesesuaian tugas terhadap minat pemanfaatan sistem informasi?
2. Apakah terdapat pengaruh kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai dan minat pemanfaatan sistem informasi terhadap penggunaan sistem informasi?

#### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah faktor ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan faktor kesesuaian tugas berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.
2. Untuk mengetahui apakah kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai dan minat pemanfaatan sistem informasi berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi.

#### **Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Memberikan bukti empiris pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan faktor kesesuaian tugas terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.
2. Memberikan bukti empiris pengaruh kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai dan minat pemanfaatan sistem informasi terhadap penggunaan sistem informasi.

### **LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

#### **Sistem Informasi**

Menurut Laudon dan Laudon (2008) sistem informasi adalah sekumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan (atau mendapatkan),

memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi. Kriteria dari sistem informasi antara lain, fleksibel, efektif, dan efisien. Menurut Handayani, (2007) *Theory of Reasoned Action* (TRA) adalah suatu teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan atau tindakan yang beralasan dalam konteks penggunaan sistem informasi. Seseorang akan memanfaatkan sistem informasi dengan alasan bahwa teknologi tersebut akan menghasilkan manfaat bagi dirinya. Selain itu *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Khakim (2011) mempunyai tujuan untuk menjelaskan dan memprediksi perilaku pemakai dalam penerimaan dan penggunaan sistem informasi.

TAM meyakini bahwa penggunaan sistem informasi akan meningkatkan kinerja atau efektivitas individu atau organisasi, disamping itu penggunaan sistem informasi adalah mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari penggunaannya Handayani (2010). Demikian juga pada organisasi sektor publik dimana penggunaan sistem informasi yang efektif akan meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*) dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

### **Sistem Informasi Pada Organisasi Sektor Publik**

Menurut Bastian (2001) Organisasi sektor publik merupakan organisasi yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat secara bertahap dengan aktivitas berupa pelayanan publik (*public service*) seperti dalam bidang pendidikan, kesehatan, keamanan, penegakan hukum, transportasi publik dan penyediaan pangan. Sistem informasi dapat mendukung keterpaduan sistem penyelenggaraan organisasi sektor publik melalui jaringan sistem informasi *on-line* antar instansi pusat dan daerah untuk mengakses seluruh data dan informasi terutama yang berhubungan dengan pelayanan publik.

### **Ekspektasi Kinerja**

Handayani (2007) mendefinisikan ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) adalah tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pemakainya yang berkaitan dengan *perceived usefulness*, motivasi ekstrinsik, *job fit*, keuntungan relatif (*relative advantage*) Venkatesh *et al.* (2003) dalam Handayani (2007). *Perceived usefulness* mempunyai hubungan yang lebih kuat dan konsisten dengan sistem

informasi Davis *et al.* (1989). Penelitian Handayani (2007) menunjukkan hasil yang mendukung bahwa *perceived usefulness* merupakan faktor penentu yang signifikan terhadap kemauan individu untuk menggunakan sistem.

Hal tersebut konsisten dengan penelitian Davis *et al.* (1989) dan Kurniawati (2010). Berdasarkan uraian teoritis dan beberapa penelitian maka hipotesis pertama dinyatakan:

H<sub>1</sub>: Ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

### **Ekspektasi Usaha**

Handayani (2007) menyatakan ekspektasi usaha (*effort expectancy*) merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Tiga konstruk yang membentuk konsep ini adalah kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan kompleksitas Venkatesh *et al.* (2003) dalam Handayani (2007). Davis *et al.* (1989) mengidentifikasi bahwa kemudahan pemakaian mempunyai pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi. Hal ini konsisten dengan penelitian Handayani (2007). Kemudahan penggunaan sistem informasi akan menimbulkan kebermanfaatannya bagi pengguna sistem informasi apabila mereka merasa bahwa sistem informasi tersebut mudah dan tidak memerlukan upaya (tenaga dan waktu) yang banyak dalam mengoperasikannya Handayani (2007). Kompleksitas yang dapat membentuk konstruk ekspektasi usaha didefinisikan oleh Rogers dan Shoemaker (1971) dalam Sunarta (2005) adalah tingkat dimana inovasi dipersepsikan sebagai sesuatu yang relatif sulit untuk diartikan dan digunakan oleh individu.

Menurut Handayani (2007) menyatakan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem. Venkatesh *et al.* (2003) dalam Handayani (2007), ekspektasi usaha mempunyai hubungan yang signifikan dengan minat pemanfaatan sistem informasi hanya selama periode pasca pelatihan tetapi kemudian menjadi tidak signifikan pada periode implementasi, hal ini konsisten dengan penelitian Davis *et al.* (1989). Berdasarkan uraian di atas maka dirumuskan hipotesis kedua sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Ekspektasi usaha mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

### **Faktor Sosial**

Handayani (2007) mendefinisikan faktor sosial adalah tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem baru. Faktor sosial sebagai determinan langsung dari minat pemanfaatan sistem informasi adalah direpresentasikan oleh konstruk-konstruk yang terkait yaitu norma subjektif, faktor sosial dan *image* Venkatesh *et al.* (2003) dalam Handayani (2007).

Handayani, (2007) menemukan hubungan yang positif dan signifikan antara faktor sosial dengan pemanfaatan sistem informasi. Hal ini berarti bahwa lingkungan sosial disekitar pemakai sistem informasi seperti teman sekerja, manajer senior, pimpinan dan organisasi akan meningkatkan status mereka. Berdasarkan uraian di atas maka dirumuskan hipotesis ketiga sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: Faktor sosial mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

### **Faktor Kesesuaian Tugas**

Rahmawati (2008) menjelaskan bahwa kesesuaian tugas berhubungan dengan sejauhmana kemampuan individual menggunakan sistem informasi untuk meningkatkan kinerja individual dalam melaksanakan tugas. Hubungan antara kesesuaian tugas dengan pemanfaatan sistem informasi mempunyai dukungan secara empiris.

Davis *et al.* (1989) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kesesuaian tugas dengan pemanfaatan sistem informasi. Hal tersebut juga didukung oleh Thompson *et al.* (1991) dalam Rahmawati (2008) yang menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara kesesuaian tugas dengan pemanfaatan sistem informasi. Berdasarkan uraian di atas maka dirumuskan hipotesis keempat sebagai berikut:

H<sub>4</sub>: Faktor kesesuaian tugas mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

### **Kondisi-Kondisi Yang Memfasilitasi Pemakai**

Kondisi yang memfasilitasi penggunaan sistem informasi menurut Rahmawati, (2008) didefinisikan sebagai faktor objektif diluar lingkungan yang memudahkan pemakai dalam bertindak atau bekerja. Penelitian Kurniawati (2010) menemukan bahwa tidak ada hubungan antara kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai sistem informasi.

Handayani, (2007); Sagung dan Wijana, (2009) menemukan bukti empiris bahwa kondisi-kondisi yang mendukung pemanfaatan sistem informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemanfaatan sistem informasi. Hipotesis yang dikembangkan untuk menguji kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap penggunaan sistem informasi adalah sebagai berikut:  
H<sub>5</sub>: Kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi.

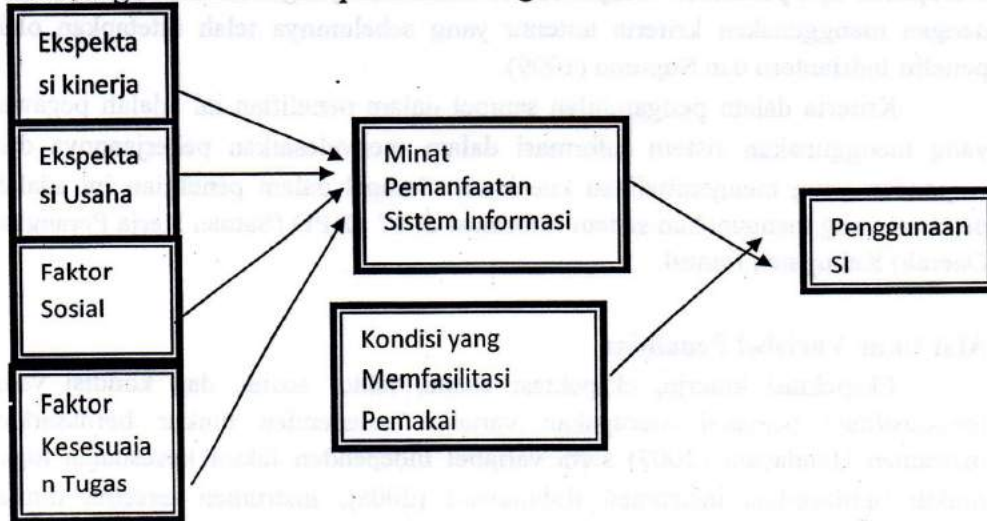
### **Minat Pemanfaatan Sistem Informasi**

Triandis (1980) dalam Handayani (2007) mengemukakan bahwa perilaku seseorang merupakan ekspresi dari keinginan atau minat seseorang (*intention*), di mana keinginan tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, perasaan (*affect*), dan konsekuensi-konsekuensi yang dirasakan (*perceived consequences*). Davis *et al.* (1989) mengemukakan bahwa adanya manfaat yang dirasakan oleh pemakai sistem informasi akan meningkatkan minat mereka untuk menggunakan sistem informasi. Sedangkan Thompson *et al.* (1991) dalam Handayani (2007) menyatakan bahwa keyakinan seseorang akan kegunaan sistem informasi akan meningkatkan minat mereka dan pada akhirnya individu tersebut akan menggunakan sistem informasi dalam pekerjaannya. Kurniawati (2010) menyatakan bahwa terdapat adanya hubungan langsung dan signifikan antara minat pemanfaatan sistem informasi terhadap penggunaan sistem informasi. Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti mengajukan hipotesis keenam sebagai berikut:

H<sub>6</sub>: Minat pemanfaatan sistem informasi mempunyai pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi.

### A. Model Penelitian

Berdasarkan uraian mengenai pengembangan hipotesis di atas maka penulis membangun sebuah model penelitian sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Konseptual Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Dan Penggunaan Sistem Informasi

## METODA PENELITIAN

### Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Penelitian survei pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kesesuaian tugas terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Selain itu penelitian ini juga akan mengetahui pengaruh minat pemanfaatan sistem informasi dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi terhadap penggunaan sistem informasi.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Persyaratan menjadi responden adalah pegawai yang menggunakan sistem informasi dalam menyelesaikan pekerjaannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai pemerintah daerah di kabupaten Bantul. Teknik pengambilan



sampel yang digunakan adalah teknik judgemental (*purposive*). Teknik ini merupakan tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan kriteria tertentu yang sebelumnya telah ditetapkan oleh peneliti Indriantoro dan Supomo (1999).

Kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah pegawai yang menggunakan sistem informasi dalam menyelesaikan pekerjaannya dan responden yang mengembalikan kuesioner. Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai yang menggunakan sistem informasi di 37 SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) Kabupaten Bantul.

### Alat Ukur Variabel Penelitian

Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kondisi yang memfasilitasi pemakai merupakan variabel independen diukur berdasarkan instrumen Handayani (2007) serta variabel independen faktor kesesuaian tugas diukur berdasarkan instrumen Rahmawati (2008). Instrumen tersebut dinilai dengan menggunakan skala likert 5 poin. Dalam penelitian ini, minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi sebagai variabel dependen diukur dengan menggunakan instrumen Handayani (2007).

### Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Data yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Oleh sebab itu instrumen penelitian sebelum digunakan akan dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian ini untuk mengukur validitas digunakan *Coeficient correlation pearson* yaitu dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor Ghazali (2006). Pertanyaan dikatakan valid jika nilai total skor lebih besar dari r tabel. Sedangkan uji reliabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Dalam kategori nilai alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah Instrumen dikatakan reliabel bila memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 Ghazali (2006).

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan dua persamaan regresi linier berganda. Model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Mps = \alpha + \beta_1 Ek + \beta_2 Eu + \beta_3 Fs + \beta_3 Kt + e \dots\dots\dots(1)$$

$$Ps = \alpha + \beta_4 Mps + \beta_5 Kon + e \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan :

Mps : Minat Pemanfaatan Sistem Informasi,  
Ps : Penggunaan Sistem Informasi,  
Ek : Ekspektasi Kinerja,  
Eu : Ekspektasi Usaha,  
Fs : Faktor Sosial,  
Kt : Kesesuaian tugas,  
Kon : Kondisi-Kondisi Yang Memfasilitasi Pemakai,  
 $\alpha$  : Konstanta,  
 $\beta$  : Koefisien Regresi, dan  
 $e$  : *Error*

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Demografi

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Terdapat 37 SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul dijadikan sampel dalam penelitian ini. Hasil pengumpulan data menunjukkan bahwa kuesioner yang dikirim 200 lembar. Kuesioner yang kembali 146 sedangkan yang layak untuk dianalisis 115 lembar.

### Hasil Uji Kualitas Data

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa nilai total korelasi masing-masing skor butir pertanyaan lebih besar dari  $r$  tabel untuk  $n=115$  pada taraf signifikansi 5% sebesar  $r = 0,183$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing butir pertanyaan pada variabel konstruk penelitian adalah valid.

Hasil uji reliabilitas data menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas  $> 0,6$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi reliabilitas data.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinieritas untuk regresi persamaan I dan regresi persamaan II menunjukkan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai *VIF* lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi persamaan I dan II tidak terdapat multikolinieritas.

### Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini diuji dengan *scatterplots*. Hasil uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik tersebar di atas dan dibawah angka nol. Titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang teratur sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Uji gejala autokorelasi dilakukan dengan melihat nilai *Durbin Watson* pada hasil analisis regresi. Hasil uji *Durbin Watson* dapat diketahui bahwa nilai *D-W* pada model regresi I adalah sebesar 2,178 dengan level signifikansi 0,05 (5%),  $k = 4$  dengan jumlah observasi sebanyak 115 diperoleh nilai  $dL = 1,6246$ ;  $4 - dL = 2,3754$ ;  $dU = 1,7683$  dan  $4 - dU = 2,2317$ . Dengan demikian pada model regresi I menunjukkan nilai  $dU < d < 4 - dU$  yang berarti tidak terdapat autokorelasi.

Adapun pada model regresi II nilai *D-W* adalah sebesar 1,809 dengan level signifikansi 0,05 (5%),  $k = 2$  dengan jumlah observasi sebanyak 115 diperoleh nilai  $dL = 1,6606$ ;  $4 - dL = 2,3394$ ;  $dU = 1,7313$  dan  $4 - dU = 2,2687$ . Dengan demikian pada model regresi II menunjukkan nilai  $dU < d < 4 - dU$  yang berarti tidak terdapat autokorelasi.

### Uji Normalitas Data

Hasil pengujian normalitas dalam penelitian ini menunjukkan persamaan regresi I memiliki rasio *skewness* =  $0,084 / 0,226 = 0,371$  sedangkan rasio *kurtosis* =  $0,885 / 0,447 = 1,979$ . Karena rasio *skewness* dan rasio *kurtosis* berada diantara -2 hingga +2, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi I berdistribusi residual normal. Persamaan regresi II menunjukkan bahwa rasio *skewness* =  $-0,392 / 0,226 = -1,7345$  sedangkan rasio *kurtosis* =  $-0,879 / 0,447 = -1,9664$ . Karena rasio *skewness* dan rasio *kurtosis* berada diantara -2 hingga +2, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi II berdistribusi residual normal.

### Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression anlysis*) yaitu dengan melihat tingkat signifikansi dari masing-masing pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dapat diketahui bahwa hipotesis diterima atau ditolak. Besarnya *Adjusted R<sup>2</sup>* pada variabel dependen minat pemanfaatan sistem informasi adalah 0,632, hal ini berarti bahwa 63,2%

variasi minat pemanfaatan sistem informasi dapat dijelaskan dari empat variabel independen yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan faktor kesesuaian tugas. Sedangkan sisanya 36,8% untuk variabel dependen minat pemanfaatan sistem informasi dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model. Hasil uji F menunjukkan angka 50,016 dengan *p-value* 0,000 pada dependen minat pemanfaatan sistem informasi, hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini dapat digunakan memprediksi variabel dependennya.

Hasil pengujian besarnya *Adjusted R<sup>2</sup>* pada variabel dependen penggunaan sistem informasi adalah 0,024, hal ini berarti 2,4% variasi penggunaan sistem informasi dapat dijelaskan dari dua variabel independen yaitu minat pemanfaatan sistem informasi dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai. Sedangkan sisanya 97,6% untuk variabel dependen penggunaan sistem informasi dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model. Hasil uji F menunjukkan angka 2,398 dengan *p-value* 0,096 pada dependen penggunaan sistem informasi. Karena  $0,096 > 0,000$ , hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yang diuji yaitu minat pemanfaatan sistem informasi dan kondisi yang memfasilitasi pemakai di uji secara bersama-sama tidak mempengaruhi penggunaan sistem informasi.

#### **Hasil Pengujian Hipotesis Pertama**

Hipotesis 1 menyatakan bahwa ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Hasil pengujian menunjukkan ekspektasi kinerja mempunyai nilai *Sig* = 0,000, karena nilai *Sig* sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga hipotesis 1 diterima, artinya bahwa faktor ekspektasi kinerja secara signifikan mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

#### **Hasil Pengujian Hipotesis Kedua**

Hipotesis II menyatakan bahwa ekspektasi usaha mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Hasil pengujian menunjukkan ekspektasi usaha mempunyai nilai *Sig* = 0,000, karena nilai *Sig* sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga hipotesis 2 diterima, artinya bahwa faktor ekspektasi usaha secara signifikan mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

#### **Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga**

Hipotesis III menyatakan bahwa faktor sosial mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Hasil pengujian menunjukkan faktor sosial mempunyai nilai *Sig* = 0,000, karena nilai *Sig* sebesar  $0,000 < 0,05$ ,

sehingga hipotesis 3 diterima, artinya bahwa faktor sosial secara signifikan mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

#### **Hasil Pengujian Hipotesis Keempat**

Hipotesis IV menyatakan bahwa faktor kesesuaian tugas mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Hasil pengujian menunjukkan faktor kesesuaian tugas mempunyai nilai  $Sig = 0,000$ , karena nilai  $Sig$  sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga hipotesis 4 diterima, artinya bahwa faktor kesesuaian tugas secara signifikan mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

#### **Hasil Pengujian Hipotesis Kelima**

Hipotesis 5 menyatakan bahwa kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi. Hasil pengujian menunjukkan kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai nilai  $Sig = 0,143$ , karena nilai  $Sig$  sebesar  $0,143 > 0,05$ , sehingga hipotesis 5 ditolak, artinya bahwa kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan sistem informasi.

#### **Hasil Pengujian Hipotesis Keenam**

Hipotesis 6 menyatakan bahwa minat pemanfaatan sistem informasi mempunyai pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi. Hasil pengujian menunjukkan minat pemanfaatan sistem informasi mempunyai nilai  $Sig = 0,043$ , karena nilai  $Sig$  sebesar  $0,043 < 0,05$ , sehingga hipotesis 6 diterima, artinya bahwa minat pemanfaatan sistem informasi berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi.

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan bukti-bukti empiris yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan di Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul menghasilkan bahwa variabel minat pemanfaatan sistem informasi dipengaruhi oleh faktor ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan faktor kesesuaian tugas. Sedangkan variabel penggunaan sistem informasi dipengaruhi oleh faktor minat pemanfaatan sistem informasi. Faktor kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi.

### **Keterbatasan**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah masih kurangnya penambahan faktor intrinsik pemakai sistem informasi sebagai variabel yang mungkin mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen.

### **Saran**

Para peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan variabel penelitian yang berasal dari faktor intrinsik pemakai sistem informasi. Hal ini perlu dilakukan karena sebagai pemakai sistem informasi justru mereka yang menentukan apakah suatu sistem informasi dapat beroperasi dengan baik sehingga menghasilkan manfaat bagi pemakai dan institusi yang menyediakannya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bastian, Indra. 2001. *Akuntansi Sektor Publik di Indonesia*. Ed. 1, Yogyakarta: BPF. UGM.
- Davis, F.D. 1989. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology". *MIS Quarterly*, Vol 13. No 3. pp 319-340.
- Ghozali, Imam. 2006. *Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang.
- Handayani, Rini. 2007. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi" *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* (November), Vol.9, No.2, hal. 76-87.
- Handayani, Rini. 2010. "Analisis Faktor – Faktor Yang Menentukan Efektivitas Sistem Informasi pada Organisasi Sektor Publik" *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* (Mei), Vol.12, No.1, hal. 26-40.
- Hansen, D.R., dan Mowen, M.M. 1997. *Akuntansi Manajemen*. Ed. 4, Jakarta: Erlangga.
- Indriantoro, Nur., dan Supomo, Bambang. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Ed. 1, Yogyakarta: BPF. UGM.

- Jurnali, Teddy. 2002. "Analisis Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas -Teknologi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Akuntan Publik" *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* (Mei), Vol. 5, No.2, hal. 214-228.
- Khakim, Kharisma Nur. 2011. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan dan Penggunaan Software Akuntansi MYOB : Dengan Menggunakan Pendekatan TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kurniawati, Indah. 2006. *Mengolah Data Statistik Dengan SPSS 11.5*. Yogyakarta. Badan Penerbit Universitas Ahmad Dahlan.
- Kurniawati, Wiewien. 2010. *Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan dan Penggunaan Sistem Teknologi Informasi*. Tesis. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Laudon, Kennet C., dan Laudon, Jane P. 2008. *Sistem Informasi Manajemen: Mengelola Perusahaan Digital*. Ed. 10, Jakarta: Salemba Empat.
- Rahmawati, Diana. 2008. "Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi informasi" *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* (April), Vol. 5, No. 1, hal. 107-118.
- Sagung, Anak A., dan Wijana I Nyoman. 2009. "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya pada Kinerja Individual pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan" *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* (Januari), Vol. 4, No. 1.
- Setyadharma, Andryan. 2010. *Uji Asumsi Klasik Dengan SPSS 16.0*. Semarang.
- Sunarta, I Nyoman. 2005. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individual*. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.